

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Analisis Ekonomi Rumah Tangga Pelaku Usaha Kerupuk Ubi Kubang di Desa Pasar Kubang Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto, dapat disimpulkan bahwa :

1. Rumah Tangga melakukan berbagai pekerjaan sebagai sumber pendapatan rumah tangga. Tenaga kerja wanita lebih banyak mencurahkan waktu kerjanya pada usaha kerupuk ubi kubang. Pelaku usaha bekerja selama 3-7 kali dalam seminggu. Pada bulan Desember 2022, pelaku usaha mampu menghasilkan produk paling sedikit 180kg dan paling banyak 980kg.
2. Anggota rumah tangga mengalokasikan waktu kerjanya untuk berbagai kegiatan. Curahan waktu kerja terbesar adalah pada usaha kerupuk ubi kubang yang sebagian besar dilakukan oleh tenaga kerja wanita. Sedangkan tenaga kerja pria melakukan usahatani ub kayu dan kegiatan produktif lainnya. Waktu yang dialokasikan oleh tenaga kerja memberikan pendapatan rumah tangga. Rata-rata total pendapatan rumah tangga adaah Rp7.707.182. Namun apabila dikelompokkan menurut pendapatan perkapita menurut standar dari Badan Pusat Statistik, rata-rata pendapatan rumahh tangga masih berada pada golongan rendah. Pada rumah tangga pelaku usaha kerupuk ubi kubang, konsumsi pangan lebih mendominasi dibandingkan dengan konsumsi non pangan, namun tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Sehingga dilihat dari aspek konsumsi, rumah tangga sampel dapat dikatakan dalam kondisi sejahtera. Total pendapatan yang diterima rumah tangga telah mampu memenuhi seluruh kebutuhan pangan dan non pangan rumah tangga. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya kemampuan rumah tangga untuk menabung. Dilihat dari kontribusinya terhadap pendapatan total rumah tangga, usaha kerupuk ubi kubang memiliki nilai sedang yaitu 36% dan memberikan kontribusi paling besar dibandingkan dengan pendapatan lainnya. Hal ini menandakan bahwa usaha kerupuk ubi kubang memiliki peranan penting dalam perekonomian rumah tangga.

B. Saran

1. Sebaiknya pelaku usaha yang juga berperan sebagai petani ubi kayu berusaha untuk meningkatkan produktivitas ubi kayu di ladang mereka. Hal ini agar sumber bahan baku bisa diperoleh dari ladang ubi kayu petani sendiri, sehingga dapat menekan biaya produksi. Semakin rendah biaya produksi, maka dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga pelaku usaha.
2. Sebaiknya pemerintah setempat lebih memperhatikan pemasaran dan harga jual kerupuk ubi kubang agar para pelaku usaha mampu menjual produk mereka dengan harga yang lebih tinggi.

